BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan tanpa memiliki ilmu pengetahuan apapun, akan tetapi dia telah dilengkapi dengan fitrah yang memungkinnya dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan peradaban. Dengan fungsi fitrah itulah dia dapat belajar dari lingkungan dan masyarakat orang dewasa yang mendirikan intitusi pendidikan.

Tentu pendidikan di Indonesia itu diselenggarakan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk tujuan pembangunan Nasional, yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Dalam hal ini tentunya pemerintah berusaha menciptakan atau meningkatkan mutu pendidikan, baik itu bersifat umum ataupun keagamaan. Pendidikan jelas berperan penting dalam menciptakan manusia yang berilmu, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Bagi bangsa Indonesia pendidikan merupakan sarana untuk mencapai cita-cita sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab II pasal 3 yaitu:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Pendidikan dipandang sebagai proses penumbuhan, pengembangan, dan penampungan seperangkat nilai dan norma baik melalui kegiatan pembelajaran maupun menciptakan suasana interaksi mendidik diluar jam kegiatan pembelajaran.[2]

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi (fitrah) sebagai anugerah Tuhan yang tersimpan dalam diri anak baik yang bersifat jasmaniah maupun rohaniah melalui pembelajaran sejumlah pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang berguna bagi kehidupannya. Pada masa anak-anak pengembangan agama melalui pengalaman hidupnya diwaktu kecil dalam keluarga, di sekolah dan di lingkungan masyarakat sangatlah penting. Semakin banyak unsur agama maka sikap dan tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran Islam.

Sesuatu yang lebih penting yang mendasari dari kepribadian seseorang adalah Agama. Karena pada satu sisi, agamalah yang menjadi tirai penghalang

---

[1]Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung; Citra Umbara, 2003), h. 7.

[2]Muhaimin, *wacana pengembangan pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 221.

bagi manusia untuk berbuat kejahatan dan terhindar dari kesenangan dunia serta kesesatan. Orang yang beragama akan menemukan sikap dan perilaku yang baik, sehingga dapat dinilai sebagai pribadi yang berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah Swt., dan mereaslisasikannya kedalam perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan berdasarkan landasan itu sendiri.

Pendidikan agama di sekolah diharapkan terarah untuk terciptanya hasil pendidikan yang berkualitas, sebagai tolak ukurnya adalah apabila siswa telah memiliki kemampuan keberagamaan yang sesuai dengan tujuan pengajaran akidah dan akhlak tersebut akan bisa menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan dan pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang taat dan berkembang dalam hal keimanan serta ketaqwaan kepada Allah Swt. baik pribadi maupun bermasyarakat. Oleh karena itu, sekolah dapat dikatakan berhasil jika sekolah tersebut dapat membentuk akidah dan akhlak yang baik, kepribadian baik, dan berbudi pekerti yang baik pada setiap siswanya.

Pendidikan akidah dan akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian yang penting dari pendidikan agama, karena memang merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.

Materi pelajaran akidah akhlak ini berisikan tentang keimanan dan akhlak terpuji, dengan tujuan akan terbentuknya anak didik atau pribadi siswa yang muttaqin. Keterkaitan antara pendidikan dan penanaman perilaku siswa itu sangatlah penting, supaya menjadi orang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas, terbekali oleh iman, amal shalih dan akhlakul karimah. Dasar inilah yang akan menghantarkan siswa menuju kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat kelak.

Berdasarkan pengamatan yang dilihat di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar, sebagai sekolah yang berasaskan Islam juga mempunyai problema dalam hal akidah dan akhlak murid misalnya, mulai mengenal istilah berpacaran antara siswa dan siswi, bertengkar dan berkelahi sesama teman, saling ejek mengejek sesama teman, membohongi guru, meninggalkan sholat lima waktu serta majunya teknologi yang selama ini mempengaruhi kehidupan dan perilaku peserta didik. Dengan demikian pendidikan akidah akhlak sejak masa Madrasah Tsanawiyah pada siswa sangatlah penting sekali agar anak terbiasa bersikap sopan dan selalu berbuat hal-hal terpuji lainnya dalam kehidupan bermasyarakat baik pada saat masih usia

sekolah maupun pada saat mereka besar nantinya. Untuk itu diperlukanlah penanaman akidah dan akhlak yang baik dalam tiap individu peserta didik.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkannya dalam bentuk proposal yang berjudul ***"Penanaman Nilai-nilai Akidah Akhlak Terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar ".***

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul di atas, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul yaitu:

1. Penanaman adalah sebuah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.[3] Jadi yang dimaksud penanaman disini adalah sebuah proses untuk menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak pada siswa Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar.
2. Nilai adalah apa yang dianggap bernilai atau berharga yang menjadi landasan, pedoman, pegangan, dan semangat seseorang dalam melakukan sesuatu. Nilai dapat dipandang sebagai apa yang berharga yang dijadikan standar berkelakuan.[4] Yang dimaksud disini adalah perbuatan yang bernilai

[3]http://kbbi.web.id tanggal 26 september 2014.

[4]Margono, dkk., *Pendidikan Pancasila*, (Malang; Universitas Negeri Malang, 2002), Cet ke-I, h. 65.

yang akan ditanamkan pada siswa baik dari segi akidah maupun akhlak di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar.

3. Akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang harus diyakini dengan hati. Karena kepercayaan merupakan pangkal dan sekaligus merupakan tujuan dari segala perbuatan yang dilakukan oleh setiap insan (mukallaf).[5] Jadi, yang dimaksud dengan akidah disini adalah nilai-nilai akidah apa saja yang ditanamkan pada siswa Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar.
4. Akhlak menurut imam Al-Ghazali adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu.[6] Jadi, yang dimaksud akhlak disini adalah nilai-nilai akhlak apa saja yang ditanamkan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar.
5. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan.[7] Yang dimaksud siswa disini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar.

Kesimpulan dari judul skripsi yang dimaksud penulis adalah penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak apa saja yang dilakukan oleh guru di Madrasah

---

[5]Tim Musyawarah Guru Bina PAI Madrasah Aliyah, Modul *pembelajaran Akidah Akhlak kelas X*, (Akik Pustaka Sragen, t.th) h. 3.

[6]A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia,2010), h. 12.

[7]http://www.rpp-silabus.com/2012/06/pengertian-siswa-dan-istilahnya.html tanggal 26 september 2014.

Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar baik yang dilaksanakan di saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Akidah Akhlak Terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Nilai-nilai Akidah Akhlak Terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penanaman Nilai-nilai Akidah Akhlak Terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Nilai-nilai Akidah Akhlak Terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran tentang penanaman nilai-nilai aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin.
2. Kegunaan dari penelitian ini paling tidak memberikan gambaran bagi para peneliti, bahwa masih banyak penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa yang belum terlaksana, sehingga dapat diharapkan dapat memotivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi ilmu pendidikan Islam.
3. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam penelitian yang dijalankan.
4. Khasanah bagi perpustakaan IAIN Antasari, Khususnya perpustakaan Fakultas Tarbiyah.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penanaman Nilai-nilai Akidah Akhlak Terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar.
2. Mengingat penanaman Nilai-nilai Akidah dan Akhlak sangat penting, karena merupakan pendidikan yang sangat penting untuk terciptanya pribadi yang berakidah dan berakhlak.

3. Mengingat bahwasanya ketika Nabi diturunkan ke dunia tidak lain dan tidak bukan untuk menyempurnakan akhlak.
4. Mengingat bahwa pendidikan akidah dan akhlak adalah faktor penentu berhasil atau tidaknya pendidikan di Indonesia.

G. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan oleh penulis. Ada beberapa buku yang berkenaan dengan judul penulis di antaranya:

Skripsi yang digarap oleh **Nurkhalisah** yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Orang Tua Kepada Anak Usia Sekolah Dasar Lingkungan Keluarga Muslim RT. 4 Landasan Ulin Tengah". Yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini meliputi penanaman akidah, ibadah, shalat, puasa, membaca Al-qur'an dan bersedekah, akhlak mulia, serta faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai keagamaan orang tua kepada anak usia sekolah dasar tersebut.

Selanjutnya, skripsi yang digarap oleh **Handi Ramadhani** yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Akidah di Kalangan Keluarga Nelayan di Desa Takisung Kabupaten Tanah Laut (Studi kasus 5 keluarga nelayan). Skripsi ini mengemukakan tentang penanaman nilai-nilai akidah di kalangan keluarga nelayan di desa takisung kabupaten tanah laut terhadap anaknya. Dengan rumusan bagaimana penanaman nilai-nilai akidah di kalangan keluarga nelayan

di desa takisungkabupaten tanah laut dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Diantara dua skripsi diatas terlihat perbedaan dengan skripsi yang saya garap saat ini yaitu, skripsi yang digarap oleh **Nurkhalisah** lebih bersifat umum sehingga terlihat jelas dengan skripsi yang saya garap saat ini yang terfokos pada permasalahan penanaman akidah dan akhlak pada siswa. Dan yang kedua adalah skripsi yang digarap oleh **Handi Ramadhani** skripsi ini hanya membahas permasalahan penanaman akidah saja, sedangkan skripsi yang saya garap tidak terfokos pada masalah akidah saja tetapi juga permasalahan akhlak siswa.

H. Sistematika Penulisan

Pada penulisan bentuk proposal ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima (5) bab yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, Penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, alasan memilih judul, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, memuat mengenai pengertian penanaman dan nilai, akidah, akhlak, tujuan dan fungsi pendidikan akidah akhlak, penanaman nilai-nilai akidah akhlak, dan faktor yang mempengaruhi penanaman nilai akidah dan akhlak.

Bab III Metode penelitian, yang berisikan tentang jenis penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, terdiri atas simpulan dan saran.